

LAPORAN TAHUNAN
PT BPR LESCA DANA JAKARTA

Bank
Lescadana 
Bank Perekonomian Rakyat

2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR LAMPIRAN	2
PENDAHULUAN	3
RIWAYAT PENDIRIAN	4
PENJELASAN <i>NON-PERFORMING LOAN</i> (NPL)	5
BIDANG USAHA	6
KERJA SAMA BPR DENGAN BANK, LJK LAIN, DAN LEMBAGA LAIN	8
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA – KEGIATAN PENGEMBANGAN	10
RINGKASAN HASIL PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA	11
ANGGOTA DIREKSI	13
DEWAN KOMISARIS	15
KOMITE	16
KEPEMILIKAN SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR	17
KEPEMILIKAN SAHAM PADA BANK/PERUSAHAAN LAIN	18
HUBUNGAN DIANTARA DIREKSI, KOMISARIS & PEMEGANG SAHAM	19
RAPAT DEWAN KOMISARIS	20
PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI & FASILITAS LAIN	21
RASIO GAJI	22
PENYIMPANGAN INTERNAL / <i>FRAUD</i>	23
PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI	24
TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN	25
PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form A.05.04: Perkembangan Usaha dan Target Pasar (2024)

Lampiran 2. Surat Pernyataan Direksi (2024)

Lampiran 3. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR Lesca Dana Jakarta Tahun 2024

Lampiran 4. Form A.03.05: Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain (2024)

Lampiran 5. Form A.04.00: Strategi dan Kebijakan Manajemen

Lampiran 6. Struktur Organisasi PT. BPR Lesca Dana, 30 September 2024.

PENDAHULUAN

Tujuan

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja perusahaan selama satu tahun kepada para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, dan pihak berkepentingan lainnya. Laporan ini juga berfungsi sebagai alat transparansi, akuntabilitas, dan dasar pengambilan keputusan, serta membantu dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan membandingkannya dari tahun ke tahun.

Definisi

1. **Perusahaan** adalah BPR Lesca Dana Jakarta.

RIWAYAT PENDIRIAN

Nomor Akta Pendirian	: 386
Tanggal Akta Pendirian	: 30/09/1991
Nomor Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	: 210
Tanggal Perubahan Anggaran Dasar Terakhir	: 29/10/2024
Nomor Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	: C2-7240 HT.01.01.Th.92
Tanggal Pengesahan dari Instansi yang Berwenang	: 29/08/1992
Tanggal Mulai Beroperasi	: 29/08/1992
Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar	: Bank Perkreditan Rakyat
Tempat Kedudukan	: Jakarta
Opini Akuntan Publik	: 01 (Wajar Tanpa Pengecualian)
Nama Akuntan Publik	: KAP ISPIADY & DANDE
Keterangan	: -

Daftar Nama Pemegang Saham:

- Lim David (3173032609830003)
- Lim Dicky (3173030207780002)

Daftar Kelompok Usaha BPR:

- PT. BPR Lesca Dana Batam

PENJELASAN *NON-PERFORMING LOAN* (NPL)

Penyebab Utama

Non Performing Loan (NPL) pada tahun 2024 adalah sebesar outstanding 6,80% dibandingkan dengan tahun 2023 outstanding NPL adalah 4,54%. Terdapat total 8 debitur yang masuk kedalam kategori debitur NPL dengan data sebagai berikut :

1. Debitur dengan kategori kolektibilitas Kurang Lancar (kolektibilitas 3) dengan total 4 debitur sebesar Rp. 3.068.337.473,-.
2. Debitur dengan kategori kolektibilitas Macet (kolektibilitas 5) dengan total 4 debitur sebesar Rp. 5.462.115.171,- . Penyebab terjadinya kenaikan rasio NPL dikarenakan faktor makro-ekonomi yang banyak mengalami perubahan sehingga berpengaruh kepada kondisi usaha dan keuangan debitur yang mengakibatkan keterlambatan bayar terhadap kewajiban pinjaman di BPR Lesca Dana Jakarta.

Langkah Penyelesaian

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam menurunkan persentase *Non Performing Loan* (NPL) diantaranya :

1. Melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang masih dikategorikan mampu untuk melakukan pembayaran.
2. Melakukan follow up kepada debitur dengan mengirimkan pesan elektronik (WA), telepon, dan Surat Peringatan I, II dan III serta melakukan kunjungan secara berkala ketempat usaha atau tempat tinggal debitur.
3. Upaya terakhir yang dilakukan adalah dengan melakukan eksekusi Lelang agunan untuk debitur dengan status kredit macet (kolektibilitas 5).

BIDANG USAHA

Kategori Kegiatan Usaha : Penghimpunan Dana

Jenis Produk : Produk Dasar

Nama Produk :

- Tabungan Lescadana
- Tabungan Karyawan
- Tabungan Bisnis Khusus

Keterangan :

Tahun 2024 BPR Lesca Dana Jakarta belum memiliki banyak varian produk tabungan. Untuk target pasar, tabungan yang dapat dipromosikan kepada masyarakat adalah tabungan Lesca Dana dan Tabungan Bisnis Khusus dikarenakan suku bunga tabungan yang kompetitif. Tahun 2024 total *Number of Account* (NOA) Tabungan sebanyak 284 orang mengalami kenaikan sebanyak 42 orang dibandingkan tahun 2023. Kenaikan ini salah satunya dipengaruhi oleh kenaikan NOA pencairan kredit.

Kategori Kegiatan Usaha : Penghimpunan Dana

Jenis Produk : Produk Dasar

Nama Produk :

- Deposito

Keterangan :

Tahun 2024 BPR Lesca Dana Jakarta berhasil menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito. Penempatan deposito yang dihimpun baik secara perorangan, antar sesama BPR maupun yang ditempatkan melalui channelling yang merupakan kerjasama dengan pihak ketiga. Suku bunga yang ditawarkan juga dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Secara NOA tahun 2024 mengalami kenaikan dari 37 menjadi 47 orang.

Kategori Kegiatan Usaha : Penyaluran Dana

Jenis Produk : Produk Dasar

Nama Produk :

- Kredit Konsumtif
- Kredit Investasi
- Kredit Modal Kerja

Keterangan :

Tahun 2024, BPR Lesca Dana Jakarta menyalurkan kredit dalam bentuk Kredit Konsumtif, Kredit Investasi, dan Kredit Modal Kerja. Target penyaluran kredit Modal Kerja difokuskan kepada badan usaha atau wirausaha, sedangkan untuk Kredit Konsumtif disalurkan kepada masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan, pemilik usaha perorangan/ badan usaha. Keunggulan dari masing-masing produk ialah suku bunga kredit yang diberikan bersifat kompetitif. Tahun 2024 produk Kredit Modal Kerja merupakan salah satu kredit yang membawa sumbangan terbesar dalam pemberian kredit di BPR Lesca Dana Jakarta.

KERJA SAMA BPR DENGAN BANK, LJK LAIN, DAN LEMBAGA LAIN

Nama Lembaga : PT Bina Asia Propertindo
Referensi Lembaga : Lembaga Lain
Sandi Bank : -
NPWP : 863139051035000
Jenis Kerjama : Pembiayaan untuk keperluan biaya sewa properti
Tanggal Kerjasama : 22 September 2022

Keterangan :

Pemberian referral atas paket layanan jasa yang dilakukan dalam bentuk aktivitas layanan Mitra kepada Bank . Layanan yang diberikan adalah pembiayaan keperluan sewa biaya properti yang dibutuhkan oleh calon nasabah dengan pembayaran kembali dengan cara mengangsur selama jangka waktu pembiayaan yang diatur dalam suatu Perjanjian Kredit.

Nama Lembaga : BPR Universal
Referensi Lembaga : Bank
Sandi Bank : 600062 (PT BPR Universal)
NPWP : -
Jenis Kerjama : Pemberian fasilitas Kredit Sindikasi
Tanggal Kerjasama : 24 Januari 2025

Keterangan :

Pemberian fasilitas kredit sindikasi kepada Debitur, dimana penyediaan dana yang diberikan dalam bentuk fasilitas kredit modal kerja, investasi, konsumsi ataupun bentuk-bentuk lainnya.

Nama Lembaga : PT Ringkas Asia Technology
Referensi Lembaga : Lembaga Lain
Sandi Bank : -
NPWP : 652011537015000
Jenis Kerjama : Pembiayaan fasilitas kredit
Tanggal Kerjasama : 2 Desember 2024

Keterangan :

Kerjasama dalam bentuk fasilitas pembiayaan kredit dimana PT Ringkas merupakan penggagas atas pembiayaan fasilitas kredit tersebut kepada masyarakat dimana masyarakat dapat mengajukan permohonan kredit kepada bank melalui platform RINGKAS.

Nama Lembaga : PT Komunal Sejahtera Indonesia (PT KSI)
Referensi Lembaga : Lembaga Lain
Sandi Bank : -
NPWP : 961472024614000
Jenis Kerjama : Fasilitas Deposit Chanelling
Tanggal Kerjasama : 04 November 2024

Keterangan :

PT Komunal Sejahtera Indonesia merupakan pihak yang bertindak sebagai agen pemasaran penempatan dana dalam bentuk deposito di bank BPR Lesca Dana Jakarta di platform sampai dengan pencairan kredit dari Bank kepada pemilik dana.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA – KEGIATAN PENGEMBANGAN

No	Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
1	Kegiatan Training	22/01/2024	Eksternal BPR	Seluruh Pegawai	1	Rekonsiliasi Fiskal dan Penyusunan SPT Tahunan PPH Badan
2	Kegiatan Training	23/01/2024	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	2	Upgrade Aplikasi Digital SIPro & SIPTKKS untuk menyusun dan menyampaikan profil risiko dan tingkat kesehatan BPR metode RGEK ke OJK melalui APOLO
3	Kegiatan Training	05/02/2024	Eksternal BPR	Seluruh Pegawai	1	PPH Pasal 21 2024
4	Kegiatan Training	05/02/2024	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Sertifikasi Penyegaran Direktur
5	Kegiatan Training	22/02/2024	Eksternal BPR	Seluruh Pegawai	2	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-CKPN untuk mengitung CKPN BPR
6	Kegiatan Training	23/02/2024	Eksternal BPR	Seluruh Pegawai	1	Pelatihan Aplikasi SIPATUH berbasis Teknologi Digital unt mengoptimalkan Fungsi Kepatuhan BPR
7	Kegiatan Training	24/02/2024	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Pelatihan PE Bisnis & Operasional dan Auidt Internal
8	Kegiatan Training	25/04/2025	Eksternal BPR	Seluruh Pegawai	1	Group Implementation USSI
9	Kegiatan Training	10/06/2024	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	Sertifikasi PE Kepatuhan
10	Kegiatan Training	15/07/2024	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	1	Sertifikasi Penyegaran Komisaris
11	Kegiatan Training	25/07/2024	Eksternal BPR	Seluruh Pegawai	1	Video Production Bootcamp: Videography, Cinematography+
12	Kegiatan Training	17/09/2024	Eksternal BPR	Direksi dan/atau Dewan Komisaris	2	Sertifikasi Direksi
13	Kegiatan Training	23/10/2024	Eksternal BPR	Pejabat Eksekutif	1	APU & PPT "Audit APU PPT Berbasis Risiko dengan mengacu 5C Audit"
14	Kegiatan Training	16/11/2024	Eksternal BPR	Seluruh Pegawai	20	Training and Assesment

RINGKASAN HASIL PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat Kantor Pusat BPR : Jalan Pantai Indah Utara 2, Arcade Business Center Blok 3
PP&PR, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460

Nomor Telepon : 021-30051080

Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

PT. BPR Lesca Dana Jakarta dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Tata Kelola yang baik berdasarkan ketentuan yang berlaku dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Penyampaian transparansi penerapan Tata Kelola BPR yang merupakan salah satu cakupan dari laporan penerapan Tata Kelola BPR dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 102 POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Penerapan Tata Kelola yang baik bagi BPR paling sedikit mencakup :

1. Keterbukaan
2. Akuntabilitas
3. Tanggung jawab
4. Independensi
5. Kewajaran

Terdapat 12 indikator dalam penerapan Tata Kelola yang baik yaitu :

1. Aspek pemegang saham;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
5. Penanganan benturan kepentingan;
6. Penerapan fungsi kepatuhan;
7. Penerapan fungsi audit intern;
8. Penerapan fungsi audit ekstern;
9. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud, termasuk sistem pengendalian intern;
10. Batas maksimum pemberian kredit BPR dan batas maksimum penyaluran dana BPR Syariah;
11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi; dan

12. Rencana bisnis BPR dan BPR Syariah.

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola : Baik

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola

"Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) dari 12 aspek Penerapan Tata Kelola :

1. Aspek Pemegang Saham : (Nilai 1 : sangat memadai).
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi : (Nilai 2 : Memadai).
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komisaris : (Nilai 2 : Memadai).
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite (Tidak Dinilai).
5. Penanganan benturan kepentingan (Nilai 2 : Memadai).
6. Penerapan fungsi Kepatuhan (Nilai 1 : Sangat Memadai).
7. Penerapan fungsi Audit Intern (Nilai 2 : Memadai).
8. Penerapan fungsi Audit Ekstern (Nilai 1 : Sangat Memadai).
9. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem Pengendalian Intern (Nilai 2 : Memadai).
10. Batas maksimum pemberian kredit BPR (Nilai 1 :Sangat Memadai).
11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi (Nilai 2 : Memadai).
12. Rencana Bisnis BPR (Nilai 1 : Sangat Memadai).

Kesimpulan nya :

Manajemen BPR Lesca Dana Jakarta telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR."

ANGGOTA DIREKSI

Nama Direksi : Elvan Adiyana Wijaya

NIK : 1275021504970000

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepentingan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
2. Tugas pokok Direksi diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a. Menerapkan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
 - b. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan dewan komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lain.
 - c. Direksi wajib menunjuk pejabat dalam melaksanakan fungsi audit intern, manajemen risiko, dan kepatuhan.
 - d. Direksi wajib memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, dengan adanya pemisahan tanggung jawab antara unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional.
 - e. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, direksi berwenang untuk:
 - a. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan bank.
 - b. Mengatur sumber daya manusia bank termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau RUPS.
 - c. Mengangkat, memberi penghargaan atau sanksi dan memberhentikan pegawai perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perseroan dan peraturan perundang-undangan.

- d. Menghapusbukukan piutang macet yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
- e. Memberikan pertimbangan, informasi, dan rekomendasi kepada semua lini di kegiatan usaha perbankan.
- f. Selain fokus pada keberlanjutan bisnis, Direksi juga bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan yang sesuai dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility/CSR). Ini termasuk mendukung program yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

DEWAN KOMISARIS

Nama Anggota Dewan Komisaris : Lim David
NIK : 3173032609830003

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal (SKAI), auditor eksternal serta hasil pengawasan pihak otoritas.
4. Memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan yang berlaku.
5. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
6. Memperoleh penjelasan dari Direksi dan/atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

KOMITE

Komite

Komite Audit	: NIHIL
Komite Pemantau Risiko	: NIHIL
Komite Remunerasi dan Nominasi	: NIHIL
Komite Manajemen Risiko	: NIHIL
Komite Lainnya	: NIHIL

Keterangan

NIHIL

Struktur Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

NIHIL

Tindak Lanjut dan Rekomendasi

NIHIL

KEPEMILIKAN SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR:

-

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR:

- Lim David (3173032609830003)
 - o Nama Kelompok Usaha BPR: PT BPR LESCA DANA JAKARTA
 - o Persentase Kepemilikan Tahun 2024 : 0.08%
 - o Persentase Kepemilikan Tahun Lalu : 0.08%

KEPEMILIKAN SAHAM PADA BANK/PERUSAHAAN LAIN

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Bank/Perusahaan lain:

-

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Bank/Perusahaan lain:

-

HUBUNGAN DIANTARA DIREKSI, KOMISARIS & PEMEGANG SAHAM

Hubungan Anggota Direksi dengan Direksi lain, Komisaris, & Pemegang Saham:

-

Hubungan Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi, Komisaris lain, & Pemegang Saham:

- Lim David (3173032609830003)
 - o Hubungan Keuangan: -
 - o Hubungan Keluarga: Lim Dicky (Pemegang Saham) – Saudara Kandung

Hubungan Anggota Pemegang Saham dengan Direksi, Komisaris, & Pemegang Saham lain:

- Lim David (3173032609830003)
 - o Hubungan Keuangan: -
 - o Hubungan Keluarga: Lim Dicky (Pemegang Saham) – Saudara Kandung
- Lim Dicky (3173030207780002)
 - o Hubungan Keuangan: -
 - o Hubungan Keluarga: Lim David (Dewan Komisaris) – Saudara Kandung
 - o Hubungan Keluarga: Lim David (Pemegang Saham) – Saudara Kandung

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik / Materi Pembahasan
03/09/2024	3	Evaluasi Pengelolaan Aktivitas Operasional dan Perkembangan Kondisi Usaha BPR.
9/10/2024	3	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Pengelolaan Aktivitas Operasional dan Perkembangan Kondisi Usaha BPR.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada BPR.
10/12/2024	4	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi Pengelolaan Aktivitas Operasional dan Perkembangan Kondisi Usaha BPR.2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada BPR.

PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI & FASILITAS LAIN

PAKET REMUNERASI					
No	JENIS REMUNERASI (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji Pokok	1	190,000,000	1	-
2	Tunjangan-tunjangan				
3	Tantiem		25,000,000		
4	Kompensasi berbasis saham				
5	Remunerasi lainnya				
	Total Remunerasi		215,000,000		-
	FASILITAS LAIN				
1	Perumahan				
2	Transportasi				
3	Asuransi Kesehatan				
4	Fasilitas lainnya				
	Total Fasilitas Lain		-		-
	Grand Total		215,000,000		-

Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS: -

RASIO GAJI

RASIO GAJI TERTINGGI TERHADAP GAJI TERENDAH		
No	Keterangan	a/b
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.94
2	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	
3	Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	
4	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	
5	Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1.67

Penjelasan Lebih Lanjut Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Per 31 Desember 2024, jumlah Direksi BPR Lescadana Jakarta adalah 1 orang dan jumlah Komisaris BPR Lescadana Jakarta adalah 1 orang. Komisaris tidak menerima gaji.

PENYIMPANGAN INTERNAL / *FRAUD*

No	PENYIMPANGAN INTERNAL	JUMLAH KASUS YANG DILAKUKAN OLEH							
		ANGGOTA DIREKSI		ANGGOTA DEWAN KOMISARIS		PEGAWAI TETAP		PEGAWAI TIDAK TETAP	
		Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
1	Total Fraud	-	-	-	-	1	2024	-	-
2	Telah Diselesaikan		-		-		-		-
3	Dalam Proses Penyelesaian	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Belum Diupayakan Penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		-		-		2024		-

Penjelasan Lebih Lanjut Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Pelaku *fraud* merupakan Pegawai Tetap yang menjabat sebagai Head of IT di BPR Lesca Dana Jakarta. Dalam meningkatkan pelayanan, BPR melakukan kerja sama dengan *vendor payment gateway* dimana pelaku merupakan salah satu staf yang memegang akun sebagai *Super Admin*. Dana dari nasabah BPR akan diteruskan ke rekening BPR setelah terjadi settlement di pihak *vendor*. *Vendor payment gateway* memiliki fitur *Claim Fund* dimana dana yang masih tertahan di pihak *vendor*, dapat ditarik/dicairkan ke pihak ketiga (dengan persetujuan *Super Admin*). Pada saat dilakukan pemeriksaan oleh Audit Internal untuk mencocokkan data antara pencatatan dana milik BPR pada *vendor payment gateway* dibandingkan pencatatan internal BPR ditemukan bahwa terdapat selisih dana. Dan setelah ditelusuri secara internal dengan menghubungi pihak *vendor* tersebut diketahui fakta bahwa terdapat tindakan *Claim Fund* yang tidak diketahui pihak manajemen BPR, dengan tujuan akhirnya berupa transaksi keluar ke rekening pribadi milik pelaku *Fraud*. Total kerugian akibat tindakan terlapor ini adalah senilai Rp298.997.949,-.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)

Jumlah Kasus yang Dihadapi: -

Dalam Proses Penyelesaian

Jumlah Kasus yang Dihadapi: 1 (Pidana)

Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Kasus fraud yang dialami sehingga menimbulkan kerugian bagi BPR Lescadana Jakarta sebesar Rp298.997.949,- telah dilaporkan ke Polda Metro Jaya pada tanggal 1 Oktober 2024, dan per 31 Desember 2024, kasus tersebut masih berstatus dalam penyelidikan.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No	PIHAK YANG MEMILIKI BENTURAN KEPENTINGAN			PENGAMBIL KEPUTUSAN			JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	KETERANGAN
	NAMA	JABATAN	NIK	NAMA	JABATAN	NIK		Juta Rupiah	
1									NIHIL
2									NIHIL
3									NIHIL

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
	Tanggal	Sosial/Politik			
1			NIHIL	NIHIL	
2					
3					

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT. BPR Lesca Dana Jakarta

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan dan Target Pasar

Tahun 2024 perkembangan dan target pasar yang ditetapkan oleh BPR Lesca Dana Jakarta adalah sebagai berikut:

1.1 Kantor Jaringan

PT. BPR Lesca Dana Jakarta belum memiliki kantor cabang dan kantor kas.

1.2 Segementasi Pasar

Dalam melakukan kegiatannya, BPR Lesca Dana menjalankan **kegiatan penghimpunan dana** dalam bentuk **Tabungan** dan **Deposito**. Untuk produk Deposito yang ditawarkan kepada masyarakat dengan tenor penempatan 1,3,6 dan 12 bulan.

Selain itu BPR Lesca Dana juga **menyalurkan kredit** dalam bentuk Kredit Multiguna (Pemilikan Rumah, Konsumtif, dst) dan Kredit Modal Kerja. Target penyaluran kredit Modal Kerja difokuskan kepada pemilik usaha perorangan/badan usaha, sedangkan untuk Kredit Konsumtif disalurkan kepada masyarakat yang berprofesi sebagai karyawan, pemilik usaha perorangan/ badan usaha.

2. Sumber Dana

BPR sebagai lembaga keuangan mempunyai fungsi utama dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada pihak-pihak yang membutuhkan melalui kredit. Sumber Dana yang dihimpun oleh BPR Lesca Dana Jakarta selama tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut :

➤ Tabungan dan Deposito

- Tahun 2024, sumber dana yang berhasil dihimpun per-Desember 2024 adalah Rp. 106.787.923,- ribu atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 45.693.915,- ribu jika dibandingkan tahun 2023. Penghimpunan dana dalam bentuk Tabungan mengalami kenaikan sebesar Rp. 20.105.809,- ribu dibandingkan tahun 2023, sedangkan Deposito mengalami kenaikan sebesar Rp. 25.588.106,- ribu dari tahun 2022.

Sumber dana pihak ketiga dari Deposito merupakan sumber dana tertinggi yang dihimpun oleh BPR Lesca Dana Jakarta. Sumber dana Tabungan naik sebesar 254,49% dan Deposito sebesar 122,98%.

- Sampai dengan tahun 2024, BPR Lesca Dana Jakarta belum memiliki banyak varian produk Tabungan. Total NOA pada tahun 2024 sebanyak 284 orang, mengalami kenaikan sebesar 42 orang dibandingkan tahun 2023 sebesar 242 orang. Kenaikan NOA Tabungan salah satunya dipengaruhi oleh kenaikan NOA pencairan kredit.
- Tahun 2024, BPR Lesca Dana Jakarta berhasil menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito. Secara NOA mengalami kenaikan dari 37 menjadi 47 orang.

3. Penyaluran Dana

Selama tahun 2024, BPR Lesca Dana Jakarta telah menempatkan dana dalam bentuk aktiva produktif sebagai berikut:

- Kredit Yang Diberikan (KYD)
Tahun 2024, BPR Lesca Dana Jakarta menyalurkan kredit dalam bentuk Kredit Multiguna (Pemilikan Rumah, Konsumtif, dst) dan Kredit Modal Kerja (KMK). Dengan total outstanding kredit pada tahun 2024 adalah Rp. 80.315.131,- ribu dengan total NOA sebanyak 146 debitur. **Produk Kredit Modal Kerja** merupakan salah satu penyumbang kredit yang memberi kontribusi terbesar dalam penyaluran kredit di BPR Lesca Dana Jakarta. Pada akhir Desember 2024, baki debit produk Modal Kerja mendominasi KYD, yaitu sebesar 61,64% atau sebesar Rp. 49.504.105,- ribu.

4. Antar Bank Aktiva (ABA)

Penggunaan dana bank diprioritaskan untuk penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan kebutuhan akan cadangan likuiditas yang aman. Cadangan likuiditas dalam bentuk rekening giro di bank lain yang gunanya untuk keperluan operasional bank sehari-hari termasuk untuk memenuhi penarikan simpanan dan permintaan kredit. Antar Bank Aktiva per Desember 2024 adalah sebesar Rp. 37.317.577,- ribu dibandingkan tahun 2023. Atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.512.945,- ribu. Penempatan dana dalam bentuk deposito berjangka pada bank lain dengan tujuan meminimalisir *spread* negatif dan dapat menjadi cadangan likuiditas apabila diperlukan. Penempatan deposito pada bank lain baik BPR maupun Bank umum tetap memperhatikan BMPK.

5. Kredit Hapus Buku

Selama tahun 2024 BPR Lesca Dana Jakarta tidak melakukan hapus buku. Dalam hal ini, BPR Lesca Dana Jakarta terus mengupayakan penagihan terhadap kredit-kredit yang telah dihapusbukukan.

6. *Non Performing Loan (NPL)*

Outstanding *Non Performing Loan (NPL)* pada tahun 2024 adalah sebesar 6,80%.

Terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh BPR Lesca Dana Jakarta dalam menurunkan persentase outstanding NPL, diantaranya :

- Melakukan peningkatan outstanding kredit
- Melakukan follow up kepada debitur dengan mengirimkan pesan elektronik (WA), telepon, dan Surat Peringatan I, II dan III serta melakukan kunjungan secara berkala ketempat usaha atau tempat tinggal debitur.
- Upaya terakhir yang dilakukan adalah dengan melakukan eksekusi Lelang agunan untuk debitur dengan status kredit macet (kolektibilitas 5).



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR Lesca Dana Jakarta

Posisi Laporan: 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi **PT. BPR Lesca Dana Jakarta**:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 telah diaudit oleh Akuntan Publik pada tanggal 06 Januari 2025 dari **Kantor Akuntan Publik Ispiady & Dande**.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Jakarta, 06 Mei 2025

PT. BPR Lesca Dana Jakarta

Bank
Lescadana
PT. BPR LESCA DANA JAKARTA

Elvan Adiyana Wijaya
Direktur Utama

Riska
Direktur

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
BPR LESCA DANA JAKARTA
TAHUN 2024**



**Jl. Pantai Indah Utara 2, Ruko The Arcade Blok 3 No. PP & PR,
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
TELEPON: 021 - 30051080**

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR LESCA DANA JAKARTA
Alamat	Jalan Pantai Indah Utara 2, Arcade Business Center Blok 3 PP&PR Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Nomor Telepon	021-30051080

Penjelasan Umum:

PT. BPR Lesca Dana Jakarta dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Tata Kelola yang baik berdasarkan ketentuan yang berlaku dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Penyampaian transparansi penerapan Tata Kelola BPR yang merupakan salah satu cakupan dari laporan penerapan Tata Kelola BPR dilakukan dalam rangka penerapan prinsip keterbukaan (transparency) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 102 POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Penerapan Tata Kelola yang baik bagi BPR paling sedikit mencakup :

1. keterbukaan, 2) akuntabilitas, 3) tanggung jawab, 4) independensi dan 5) kewajaran

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) dari 12 aspek Penerapan Tata Kelola :

1. Aspek Pemegang Saham : (Nilai 1 : sangat memadai)
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi : (Nilai 2 : Memadai)
3. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Komisaris : (Nilai 2 : Memadai)
4. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite (Tidak Dinilai)
5. Penanganan benturan kepentingan (Nilai 2 : Memadai)
6. Penerapan fungsi Kepatuhan (Nilai 1 : Sangat Memadai)
7. Penerapan fungsi Audit Intern (Nilai 2 : Memadai)
8. Penerapan fungsi Audit Ekstern (Nilai 1 : Sangat Memadai)
9. Penerapan manajemen risiko dan strategi anti fraud termasuk sistem Pengendalian Intern (Nilai 2 : Memadai)
10. Batas maksimum pemberian kredit BPR (Nilai 1 :Sangat Memadai)
11. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi (Nilai 2 : Memadai)
12. Rencana Bisnis BPR (Nilai 1 : Sangat Memadai)

Kesimpulan nya :

Manajemen BPR Lesca Dana Jakarta telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan

tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	Elvan Adiyan Wijaya
----	------	---------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan dan kepentingan perseroan serta mewakili perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
2. Menerapkan tata kelola pada setiap kegiatan usaha BPR di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan dewan komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lain.
3. Direksi wajib menunjuk pejabat dalam melaksanakan fungsi audit intern, manajemen risiko, dan kepatuhan.
4. Direksi wajib memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, dengan adanya pemisahan tanggung jawab antara unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional.
5. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan bank.
7. Mengatur sumber daya manusia bank termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/ atau RUPS.
9. Mengangkat, memberi penghargaan atau sanksi dan memberhentikan pegawai perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perseroan dan peraturan perundang-undangan.
10. Menghapusbukukan piutang macet yang selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan.
8. Memberikan pertimbangan, informasi, dan rekomendasi kepada semua lini di kegiatan usaha perbankan
12. Selain fokus pada keberlanjutan bisnis, Direksi juga bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan yang sesuai dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility/CSR). Ini termasuk mendukung program yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan menjaga keberlanjutan lingkungan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

1. Menyesuaikan dan menyempurnakan arah strategis serta operasional BPR sesuai dengan rekomendasi Dewan Komisaris guna memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan.

2. Melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis yang telah berjalan dan mengimplementasikan perbaikan yang direkomendasikan.
3. Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan dan menyesuaikan kebijakan keuangan agar tetap menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran sesuai dengan arahan Komisaris.
4. Melaksanakan evaluasi kinerja berdasarkan KPI dengan mempertimbangkan rekomendasi Komisaris terkait standar kinerja yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan
5. Menyesuaikan proses pelaporan kepada regulator agar lebih akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan standar yang direkomendasikan.
6. Memperkuat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap aspek operasional.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Lim David
----	------	-----------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan RUPS. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, yaitu dengan mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- c. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari auditor internal (SKAI), auditor eksternal serta hasil pengawasan pihak otoritas.
- d. Memberikan persetujuan atas sejumlah hal yang disepakati dengan Direksi sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Bank dan peraturan yang berlaku.
- e. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
- f. Memperoleh penjelasan dari Direksi dan/ atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Rekomendasi Kepada Direksi:

1. Menyetujui rencana dan kebijakan strategis yang telah dibuat oleh Direksi serta memberikan arahan kepada Direksi.
2. Melakukan pengawasan, serta evaluasi terhadap kebijakan strategis yang dibuat oleh Direksi BPR Lesca Dana Jakarta.
3. Mengevaluasi Rencana Bisnis BPR yang telah dibuat oleh Direksi berdasarkan prinsip GCG (Good Corporate Governance)
4. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi khususnya dalam pengambilan keputusan

suatu kebijakan

5. Menindaklanjuti hasil temuan audit internal dalam suatu Laporan Monitoring Audit Internal.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Elvan Adiyana Wijaya
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Lim David
	Persentase Kepemilikan (%)	0,08

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Elvan Adiyana Wijaya
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Lim David
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Elvan Adiyana Wijaya
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Lim David
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Lim David
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	Lim Dicky
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada

	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Lim David
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Lim David
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Lim Dicky - Hubungan Keluarga

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	Lim Dicky
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Lim David - Hubungan Keluarga
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Lim David - Hubungan Keluarga
2.	Nama	Lim David
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Lim Dicky - Hubungan Keluarga

Lim David dan Lim Dicky merupakan Pemegang Saham di BPR Lesca Dana Jakarta dan memiliki hubungan keluarga.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp190.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp0

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp25.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	2,94 : 1
-------------	----------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) 0,00 : 1

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) 0,00 : 1

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) 0,00 : 1

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) 1,67 : 1

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1. Tanggal Rapat 03 September 2024

Jumlah Peserta 3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

Evaluasi Pengelolaan Aktivitas Operasional dan Perkembangan Kondisi Usaha BPR

2. Tanggal Rapat 09 Oktober 2024

Jumlah Peserta 3 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Evaluasi Pengelolaan Aktivitas Operasional dan Perkembangan Kondisi Usaha BPR
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada BPR

3. Tanggal Rapat 10 Desember 2024

Jumlah Peserta 4 orang

Topik/Materi Pembahasan:

1. Evaluasi Pengelolaan Aktivitas Operasional dan Perkembangan Kondisi Usaha BPR
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada BPR

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Lim David
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	3 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	1 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	1 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Pelaku fraud merupakan Pegawai Tetap yang menjabat sebagai Head of IT di BPR Lesca Dana Jakarta. Dalam meningkatkan pelayanan, BPR melakukan kerja sama dengan vendor payment gateway dimana pelaku merupakan salah satu staff yang memegang akun sebagai Super Admin. Dana dari nasabah BPR akan diteruskan ke rekening BPR setelah terjadi settlement di pihak vendor. Vendor payment gateway memiliki fitur Claim Fund dimana dana yang masih tertahan di pihak vendor, dapat ditarik/dicairkan ke pihak ketiga (dengan persetujuan Super Admin). Pada saat dilakukan pemeriksaan oleh Audit Internal untuk mencocokkan data antara pencatatan dana milik BPR pada vendor payment gateway dibandingkan pencatatan internal BPR ditemukan bahwa terdapat selisih dana. Dan setelah ditelusuri secara internal dengan menghubungi pihak vendor tersebut diketahui fakta bahwa terdapat tindakan Claim Fund yang tidak diketahui pihak manajemen BPR, dengan tujuan akhirnya berupa transaksi keluar ke rekening pribadi milik pelaku Fraud. Total kerugian akibat tindakan terlapor ini adalah senilai Rp298.997.949,-

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	1 kasus

Kasus fraud yang dialami sehingga menimbulkan kerugian bagi BPR Lescadana Jakarta sebesar Rp298.997.949,- telah dilaporkan ke Polda Metro Jaya pada tanggal 1 Oktober 2024, dan per 31 Desember 2024, kasus tersebut masih berstatus dalam penyelidikan.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi BPR Lesca Dana Jakarta untuk tahun 2024. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 05 Mei 2025

BPR Lesca Dana Jakarta

Disiapkan oleh,


Bank Lescadana
PT. BPR LESCA DANA JAKARTA
Elvan Adiyana Wijaya
Direktur Utama

Disetujui oleh,


Lim David
Komisaris Utama

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : BPR Lesca Dana Jakarta
Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan

Tahun 2024, BPR Lesca Dana Jakarta mengalami sejumlah dinamika usaha yang cukup berdampak terhadap perkembangan usaha perusahaan. Meskipun tahun 2024 PT. BPR Lesca Dana Jakarta belum memiliki Kantor Cabang/Kantor Pusat, BPR tetap melakukan berbagai penyesuaian strategis yang relevan terhadap perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan pasar. Adapun beberapa hal yang menjadi sorotan dalam perkembangan usaha di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- **Dinamika Makroekonomi & Geopolitik**
Terpilihnya Presiden baru di Indonesia dan Amerika Serikat pada 2024 membawa perubahan arah kebijakan ekonomi dan moneter global. Kebijakan suku bunga, inflasi yang meningkat, serta beralihnya arus investasi ke luar negeri berdampak pada likuiditas dan daya beli masyarakat. Di sisi lain, kebijakan penghapusan sebagian utang UMKM memberi pengaruh terhadap perilaku debitur dan permintaan pembiayaan. Seluruh perubahan ini berdampak terhadap pola penyaluran kredit dan pengelolaan risiko di BPR.
- **Perubahan Regulasi di Sektor Perbankan**
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan sejumlah regulasi baru sepanjang tahun 2024, seperti POJK No. 7 Tahun 2024 tentang Perkreditan BPR dan POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Bank. Regulasi-regulasi ini mendorong BPR untuk melakukan penyesuaian pada kebijakan internal, sistem pelaporan, serta memperkuat fungsi tata kelola dan kepatuhan.
- **Kegiatan Usaha Inti**
Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan kegiatan usaha inti BPR. Fokus utama tetap diarahkan pada penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyaluran dana melalui produk kredit.
- **Jaringan Kantor**
Sepanjang tahun 2024, seluruh operasional BPR Lesca Dana Jakarta masih terpusat di kantor pusat. Meskipun belum memiliki kantor cabang atau kantor kas, pelayanan

kepada nasabah tetap diupayakan secara optimal melalui pendekatan langsung dan komunikasi aktif oleh tim marketing. Strategi layanan difokuskan pada efisiensi operasional, kedekatan dengan nasabah, serta pemanfaatan media komunikasi sederhana yang efektif dalam mendukung aktivitas pemasaran dan pelayanan.

- **Penyesuaian Strategi Pemasaran dan Pelayanan**

Dalam rangka meningkatkan daya saing dan menjangkau pasar yang lebih luas, BPR Lesca Dana Jakarta melakukan penyesuaian strategi pemasaran produk kepada masyarakat luas seperti penyebaran informasi produk bank melalui media sosial (seperti Instagram, tiktok dan youtube), peningkatan komunikasi melalui media sosial, serta pendekatan personal oleh petugas marketing kepada masyarakat dalam menawarkan produk sesuai dengan kebutuhan.

B. Perubahan Penting Lainnya

Perubahan Nama (Nomenklatur) PT. Bank Perkreditan Rakyat Lesca Dana Jakarta menjadi Bank Perekonomian Rakyat Lesca Dana Jakarta.

Langkah ini sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 7 Tahun 2024 Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah serta Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).

Perubahan ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah dalam mengoptimalkan peran BPR dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional dan pemberdayaan sektor UMKM.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT. BPR Lesca Dana Jakarta

Posisi Laporan : 2024

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Kebijakan

Beberapa Kebijakan yang dilakukan manajemen untuk mencapai rencana mengembangkan dan meningkatkan produk-produk BPR Lesca Dana Jakarta antara lain:

a. Tata Kelola dan Manajemen Risiko

BPR Lesca Dana Jakarta berupaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan GCG (**Good Corporate Governance**) yang diwujudkan dalam bentuk kebijakan :

- Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi dan Komisaris
- Penanganan benturan kepentingan
- Penerapan fungsi kepatuhan dan audit intern
- Penerapan manajemen risiko dan APU PPT
- Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
- Rencana Bisnis BPR
- Integritas Pelaporan
- Penerapan standar penerapan TI
- Penerapan startegi anti fraud termasuk system pengendalian intern.

Kebijakan penerapan fungsi manajemen risiko didukung oleh 4 (empat) pilar pokok yaitu :

- Pilar pertama : pengawasan aktif Direksi dan Komisaris
- Pilar kedua : Kebijakan, prosedur dan limit
- Pilar ketiga : kecukupan proses penerapan dan system informasi manajemen
- Pilar keempat : system pengendalian intern yang menyeluruh

b. Penyaluran Kredit

- Menetapkan kebijakan dan Peraturan mengenai perkreditan
- Pemberlakuan kebijakan atas suku bunga kredit
- Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam Pemberian Kredit
- Penetapan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

c. Penagihan Kredit (Collection)

- Menetapkan Kebijakan dan Peraturan Mengenai Perkreditan
- Menetapkan Kriteria Penggolongan Kredit Bermasalah (BPR menetapkan klasifikasi kredit berdasarkan kolektibilitas (lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet) sesuai dengan ketentuan OJK).
- Pemantauan dan Evaluasi Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan/NPL).

2. Strategi

Beberapa strategi yang dilakukan manajemen untuk mencapai rencana untuk mengembangkan dana dan meningkatkan produk-produk BPR Lesca Dana Jakarta antara lain:

1. Strategi Pengembangan Bisnis melalui Media Digital

Dalam menjalankan usahanya, BPR Lesca Dana Jakarta memasarkan produknya (baik tabungan, deposito dan kredit) tidak hanya melalui pendekatan secara personal melalui team pemasaran/marketing kepada masyarakat. Strategi pengembangan bisnis BPR Lesca Dana Jakarta melalui media sosial juga dilakukan dengan pendekatan yang relevan, sederhana, dan efektif. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diterapkan:

- Membangun identitas brand yang kuat
- Konsisten dalam Konten dan Interaksi (misalnya promo-promo yang menarik dari suku bunga deposito, kredit cimas, atau produk kredit lainnya).
- Jenis konten yang menarik (misalnya edukasi/pemberitahuan tentang produk-produk yang dipasarkan oleh BPR Lesca Dana Jakarta dengan bahasa yang lebih menarik dan sederhana).

2. Penguatan Permodalan

Dalam hal ini, BPR Lesca Dana Jakarta mendorong pertumbuhan portofolio kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Kredit yang disalurkan kepada sektor-sektor produktif dengan kualitas baik akan menghasilkan pendapatan bunga yang optimal dan menekan rasio kredit bermasalah (NPL). Pendapatan bunga ini menjadi kontributor utama terhadap laba, yang pada akhirnya memperkuat permodalan melalui akumulasi laba ditahan.

3. Meningkatkan kualitas dan kecukupan system informasi dan teknologi yang mendukung peningkatan kualitas pengelolaan proses bisnis internal

- Melakukan kegiatan perbaikan atau peningkatan kemampuan terhadap system informasi yang dapat mendukung penerapan tata kelola dan proses internal lainnya seperti : core banking, APU PPT Laporan Keuangan , SDM, Slik.

- Melakukan kegiatan pengembangan terhadap system informasi yang dapat mendukung penerapan tata kelola dan proses internal lainnya antara lain : manajemen risiko, customer relationship dan website resmi BPR.

4. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain dalam rangka pengembangan usaha

Untuk mengembangkan usahanya BPR Lesca Dana Jakarta belum melakukan kerjasama dengan Bank atau Lembaga Keuangan Lain.

5. Collection (Penagihan)

- Menetapkan Kriteria Penggolongan Kredit Bermasalah.
- Pemantauan dan Evaluasi Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan/NPL).
- Penjadwalan Ulang (Rescheduling) sebagai Bagian dari Strategi Penagihan.
- Kebijakan Pengiriman Surat Peringatan Bertahap.
- Evaluasi Berkala terhadap Strategi Penagihan.
- Pemberlakuan Denda atas Keterlambatan Pembayaran.

STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR LESCA DANA JAKARTA

RUPS

Komisaris Utama - Lim, David

Direktur
Elvan A W

PE Bisnis & Marketing
Meilina Astuti

PE Operasional
Indra Suwandi Tio

PE IT
Christian

PE Manris,
Kepatuhan, APU PPT
Susi Natalia

PE Human Resources
Liany Angeline

PE Internal
Audit
Mardian

Analisis Kredit
Jenal Hidayat

Analisis Kredit
Lilian P

Marketing
&
collection
Riska

Creative
Adeline Djohan

Videographer &
Editor
Andya Tiara

Marcomm
Stefani

Akunting
Ifad F R

Adm. Ops
Nur Afria

Teller & CS
Namira V

Cleaning Service
Yuliana

Security
Jaenal A

Driver
Amir

Jakarta, 30 September 2024

Bank Disetujui Oleh,
Lescadana



PT. BPR LESCA DANA JAKARTA

Elvan A W
Direktur